

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif banyak dipergunakan pada ilmu sosial, metode ini menggunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pemilihan jenis metode yang dipergunakan dan berhubungan dengan prosedur, alat serta desain penelitian dan berperan sebagai penentu arah kegiatan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pencatatan atas pengamatan fakta yang berhasil dilihat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif menurut Moleong (2011:11) yaitu dengan melakukan penelitian berdasarkan dengan data yang didapatkan berupa kata-kata dan gambar. Data tersebut sesuai dengan apa yang ada di lapangan sebenarnya. Sehingga laporan penelitian berisi tentang kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran terhadap penelitian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mampu mendeskripsikan dan menganalisis keadaan atau fenomena yang terjadi secara menyeluruh di

dalam Program “*Harmoni Service City*” yang ada di kota Kediri dalam pembangun Ruang Terbuka Hijau. Peneliti juga ingin melihat serta mendeskripsikan proses inovasi terhadap program “*Harmoni Service City*” serta menganalisis factor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tersebut. Penelitian deskriptif sendiri lebih mengarah kepada pengolahan kata-kata serta hasilnya berupa sajian atau kutipan-kutipan yang telah di cantumkan.

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, peneliti berharap untuk memperoleh penjelasan yang mendalam serta menyeluruh tentang proses inovasi terhadap program “*Harmoni Service City*” yang ada di kota Kediri dalam pembangun Ruang Terbuka Hijau. Melalui data yang di hasilkan tersebut maka peneliti bisa menggambarkan bahwa permasalahan yang sedang diamati merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini di tunjukan agar penelitian ini bisa lebih terarah dan lebih terinci serta tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan di pecahkan. Selain itu juga beberapa factor keterbatasan tenaga, dan waktu (Sugiyono, 2008:34).

Menurut Moleong (2005:97), fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui

pengetahuan yang di perolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus penelitan merupakan tahap awal untuk pelaksanaan penelitian, ada dua tujuan penentu fokus suatu penelitian :

- a. Penetapan fokus dapat membatasi studi berarti bahwa dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi layak.
- b. Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh dilapangan. Sehingga, bagi peneliti penetapan focus ini akan mempermudah penelitian dalam pengumpulan data.

Dengan mengetahui rumusan masalah yang akan diteliti, Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Program *Harmoni Service City* dalam pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Kediri
  - a. Gambaran umum mengenai program *Harmoni Service City* dalam pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri peneliti akan menjabarkan mengenai bagaimana program *Harmoni Service City*.
  - b. Para pelaksana program *Harmoni Service City* dalam pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri. Dalam pelaksanaan pembangunan ruang terbuka hijau tersebut ada

beberapa kelompok yang berperan penting di mulai dalam perencanaan, implementasi, evaluasi serta pengelolaan.

- c. Dampak pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Kediri dalam program *Harmoni Service City* bagi masyarakat sekitar sebagai pengguna ruang terbuka hijau
2. Faktor- faktor Penghambat dan Pendukung dalam pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri melalui program *Harmoni Service City*.

Dalam pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Kediri terdapat faktor-faktor yang berpengaruh. Faktor tersebut oleh peneliti dibagi menjadi dua baik sebagai penghambat maupun pendukung pembangunan. Dengan melihat dari prosesi pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Kediri terdapat dua bagian yang berpengaruh yakni internal yang mana hal ini adalah Pemerintah Kota Kediri dengan dinas terkait sebagai pelaksanaanya dan eksternal yang mana hal ini adalah pihak swasta dan masyarakat Kota Kediri sebagai pihak yang merasakan langsung dampak serta manfaat ruang terbuka hijau di Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian dan Situs**

Penentuan lokasi dan situs penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan data secara optional saat

berlangsungnya penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat melakukan penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat (Moleong, 2011:28). Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Kediri, dikarenakan pertumbuhan pendudukan dan lahan untuk tempat tinggal semakin meningkat namun ruang terbuka hijau publik masih kurang sesuai dengan yang diwajibkan untuk dapat menjadikan ruang yang bermanfaat bagi masyarakat dan menghasilkan gas oksigen . serta Pemerintah Kota Kediri sedangkan menambah pembangunan RTH di Kota Kediri.

Sedangkan situs penelitian merupakan untuk melihat peristiwa yang diteliti dalam memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah ditetapkan (Moleong,2011:128). Dalam penelitian ini, yang menjadi situs penelitian adalah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri, dikarenakan dinas tersebut berkaitan langsung dengan pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri serta sebagai pelaksana pengelola Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri. Adanya kesesuaian situs penelitian dengan substansi secara umum mampu memberikan masukan baik berupa data, interaksi, substansi yang sesuai dengan kebutuhan deskripsi mendalam.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data merupakan tempat dimana ditemukan data dan informasi yang penting dapat menunjang penelitian atau subjek darimana data yang telah diperoleh. Menurut Lofland and Lofland dalam Moelong (2005:112) sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen, fenomena/peristiwa, dan orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut :

1. Informan

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui proses wawancara dengan informan atau narasumber terkait. Informan yang diwawancarai harus bisa memahami permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Bidang Pertamanan, Bidang Umum dan Program Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri

2. Fenomena dan Peristiwa

Selain memperoleh data dari informan, data juga diperoleh melalui fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan, Seperti pengamatan yang dilakukan terhadap penambahan isi taman di Kota Kediri dan Peran Pemerintah dalam melakukan perawatan Ruang Terbuka Hijau yang sudah ada.

3. Dokumen

Sumber data juga dapat berupa dokumen, arsip, catatan dan laporan resmi yang dimiliki oleh lembaga, instansi atau dinas terkait.

Dokumen ini berhubungan dengan pelaksanaan pembangunan ruang terbuka hijau. adapun sumber data dokumen meliputi Undang-undang yang mengatur mengenai pembangunan ruang terbuka hijau, Peraturan Daerah yang mengatur mengenai pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri, dokumen mengenai jumlah Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri yang diperoleh dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri serta media internet atau literatur lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri.

Berdasarkan sumber data yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian digunakan jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian, sumber pertama atau responden baik perorangan maupun individu yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (melalui media perantara atau diperoleh atau dicatat pihak lain) atau data yang diolah melalui berbagai tulisan laporan hasil penelitian sebelumnya yang membahas laporan sejenis. Sumber data sekunder yang dikumpulkan dalam

penelitian ini berupa Undang-Undang, Peraturan Daerah Kota Malang, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri, Rencana Strategis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Bungin (2009:107) yaitu metode pengumpulan suatu data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi data utama metode dan teknik analisis data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Arikunto (2006:126) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses interaksi tanya jawab antara informan atau narasumber dengan penulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan mengenai pembangunan ruang terbuka hijau dalam program *Harmoni Service City* di Kota Kediri. Pada dasarnya teknik wawancara dilakukan dalam upaya pengumpulan data



dan merupakan salah satu cara memahami persepsi dari informan.

Wawancara dilakukan kepada :

- a. Bidang Pertamanan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri yang diwakili Bapak Jaudi selaku Kepala Seksi Pertamanan
- b. Bapak Aris Mahmudin selaku Kepala Sub. Bagian Umum dan Program Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri.
- c. Bapak M. Fajar Reksowijoyo selaku Kepala Sub. Bagian Keuangan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri

## 2. Pengamatan (Observasime)

Hadi dalam Sugiyono (2014:145) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses-proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan sebagai penunjang data dengan cara melakukan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang aktual dari sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara terjun ke lapangan, agar data yang didapatkan mengenai pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri adalah hasil yang semaksimal mungkin. Dalam proses observasi penelitian ini, alat yang digunakan antara lain adalah foto hasil observasi yang dapat dilihat pada bab 4.

Hal yang diamati dalam penelitian ini anatara lain tentang program *Harmoni Service City* sebagai program yang didalam nya mengenai pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri, bagaimana proses

pembangunan , fasilitas apa saja yang diperlukan dalam pembangunan , selain itu peneliti juga mengamati apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk mengabadikan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian dan diambil dari situs penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi merekam seluruh proses wawancara dengan pihak-pihak terakait serta mengambil foto kondisi yang ada di situs penelitian yang berhubungan dengan pelaksana. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa data profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan serta dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan pembangunan ruang terbuka hijau. dokumen tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang yang mengatur mengenai pembangunan ruang terbuka hijau
- b. Peraturan daerah Kota Kediri yang mengatur mengenai ruang terbuka hijau di Kota Kediri.
- c. Dokumen mengenai pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Kediri yang diperoleh dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

- d. Media internet atau literatur lainnya yang berhubungan dengan pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Kediri dalam program *Harmoni Service City*

## **F. Instrumen Penelitian**

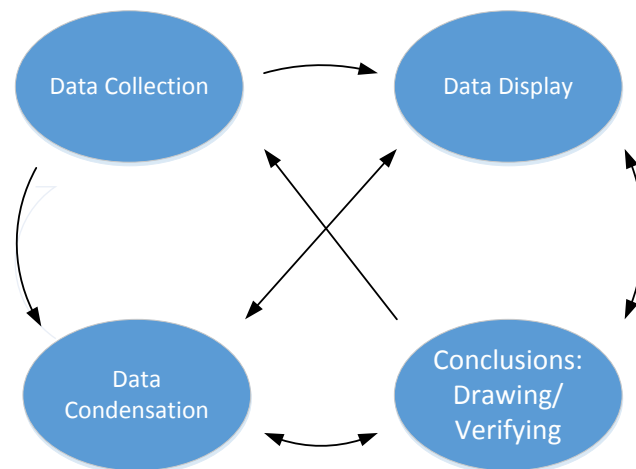
Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau memperoleh data untuk menjawab pertanyaan seputar permasalahan yang diangkat oleh peneliti yang terdapat perumusan masalah. Dalam penelitian ini instrument atau alat yang digunakan adalah :

- a. Peneliti, salah satu ciri penelitian kualitatif adalah memasukkan manusia atau peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama (Moleong, 1993:3). Hal ini berpengaruh besar terhadap proses wawancara dan analisis data.
- b. Daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara, hal ini berguna untuk membatasi dan mengarahkan peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan untuk kegiatan penelitian serta menjaga relevansi terhadap masalah yang terkait dengan topik penelitian.
- c. Dokumentasi dalam proses memperoleh data dan informasi, dokumentasi berupa catatan atau dokumen yang tersedia berkaitan dengan penelitian, seperti foto di lapangan.
- d. Perangkat penunjang yang meliputi: buku catatan dan alat tulis menulis yang dapat digunakan selama peneliti berada di lapangan untuk

memudahkan hal-hal tertentu yang mungkin belum didapat dari dokumen tertulis.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014:244). Di dalam analisis data kualitatif terdapat aktivitas yang dilakukan secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif (*interactive of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana. Analisis model interaktif ini terdiri dari tiga komponen analisis yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh bentuk interaktif dengan pengambilan data sebagai suatu siklus. Ketiga komponen dalam analisis model interaktif dilakukan secara berurutan yang dijelaskan sebagai berikut :



**Gambar 3. Analisis Data Model Interaktif**

*Sumber: Miles, Hubberman, dan Saldana (2014)*

1. Pengumpulan Data (*data collection*) yaitu dilaksanakan sejak awal penelitian. Data yang di kumpulkan berasal dari dokumentasi saat penelitian, wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Selanjutnya data tersebut disusun untuk mendukung penyelesaian penelitian.
2. Kondensasi data (*data condensation*), merupakan proses memilih, menfokuskan, meringkas, menyederhanakan, serta merubah data yang bersumber dari interview, catatan, dokumen, dan sumber data lainnya. Bentuk penyajiannya dapat berupa teks naratif, grafik, bagan, serta jaringan.
3. Penyajian data (*data display*), merupakan penyatuan, pengorganisasian dan informasi yang telah digunakan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan serta bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan mulai awal hingga berakhirnya penelitian. Data akan dipilih dan

disesuaikan berdasarkan jenisnya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk di sajikan agar selara dengan permasalahan yang dihadapi saat berada di lapangan, termasuk dengan menyertakan kesimpulan sementara yang diperpleh pada kondesasi data.

4. Penarik kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Merupakan tahapan terakhir dari model analisis data interaktif. Dalam proses ini data yang telah direduksi dan dirangkai secara sistematis kemudian ditarik sebuah kesimpulan.